

## Prosiding Seminar Nasional

Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,  
untuk Indonesia Lebih Kuat



Banda Aceh, 16 Juli 2024  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

### PEMANFAATAN SEPEDA LISTRIK BERBASIS OPINI HABBITS CULTURE OF SOCIETY IN MEULABOH PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Yulia Riechie<sup>1</sup>, Siti Mayang Sari<sup>2</sup>, Syarfuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

Email : [Yriechie@gmail.com](mailto:Yriechie@gmail.com), [mayang@bbg.ac.id](mailto:mayang@bbg.ac.id), [syarfuni@bbg.ac.id](mailto:syarfuni@bbg.ac.id)

#### Abstrak

Sepeda listrik memiliki potensi untuk mengubah cara kita bertransportasi untuk masa yang akan datang dengan menggabungkan teknologi berkelanjutan dan gaya hidup yang lebih sehat, dikarenakan penggunaan sepeda listrik bisa mengurangi polusi udara dan dampak negatif lingkungan lainnya. Pemanfaatan sepeda listrik telah menjadi tren baru di berbagai kota, termasuk kota Meulaboh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana opini masyarakat Meulaboh terhadap sepeda listrik, serta bagaimana hal ini dapat diintegrasikan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan metode kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi persepsi, kebiasaan dan dampak budaya yang berkembang seiring dengan penggunaan sepeda listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepeda listrik tidak hanya dianggap sebagai alat transportasi yang efisien, akan tetapi juga dianggap sebagai symbol perubahan gaya hidup dan kesadaran lingkungan. Integrasi topic ini dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan relevansi materi dan menumbuhkan keterampilan literasi yang kontekstual bagi siswa.

**Kata Kunci:** sepeda listrik, opini masyarakat, Meulaboh, pelajaran Bahasa Indonesia, habits culture

#### Abstract

*Electric bicycles have the potential to change the way we transport for the foreseeable future by combining sustainable technology and a healthier lifestyle, as the use of electric bicycles can reduce air pollution and other negative environmental impacts. The utilization of electric bicycles has become a new trend in various cities, including Meulaboh city. This research aims to explore how the people of Meulaboh perceive electric bicycles, and how this can be integrated into Indonesian language lessons. Using qualitative methods, this study identifies the perceptions, habits and cultural impacts that develop along with the use of electric bicycles. The results show that electric bicycles are not only perceived as an efficient means of transportation, but also as a symbol of lifestyle change and environmental awareness. The integration of this topic in Indonesian lessons can increase the relevance of the material and foster contextualized literacy skills for students.*

**Keywords:** *electric bicycle, public opinion, Meulaboh, Indonesian language lessons, habits culture*

---

\*correspondence Address (Yulia Riechie<sup>1</sup>, Siti Mayang Sari<sup>2</sup>, dan Syarfuni<sup>3</sup>)  
E-mail: [Yriechie@gmail.com](mailto:Yriechie@gmail.com), [mayang@bbg.ac.id](mailto:mayang@bbg.ac.id), [syarfuni@bbg.ac.id](mailto:syarfuni@bbg.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Kota Meulaboh sebagai salah satu kota yang tengah berkembang, menghadapi tantangan transportasi yang cukup kompleks. Kepadatan lalu lintas, polusi udara dan biaya transportasi yang tinggi menjadi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat sehari-hari. Perkembangan teknologi dan kesadaran lingkungan telah mendorong masyarakat untuk mencari alternatif transportasi yang lebih ramah lingkungan dan efisien (Joel Veryanto Hutagaol et al., 2022). Sepeda listrik dapat menjadi salah satu solusi untuk pilihan tersebut. Di Meulaboh, sepeda listrik semakin populer dikalangan masyarakat, terutama dikalangan anak muda dan anak-anak yang menginginkan transportasi praktis dan ekonomis.

(Ningtyas et al., 2022) Sepeda listrik adalah sepeda yang mempunyai tenaga (mesin) listrik sebagai alat bantu geraknya. Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi lonjakan yang signifikan dalam popularitas sepeda listrik. Tren ini tidak hanya terlihat diberbagai demografi mulai dari perkotaan hingga ke pelosok desa. (Wijaya et al., 2021) Sepeda listrik memberikan keringan bagi orang-orang yang tidak mampu membeli motor karena harganya yang cukup mahal, sehingga sepeda listrik ini menjadi salah satu alternatif yang tepat bagi mereka yang memiliki dua fungsi sekaligus yaitu, bisa menggerakkannya dengan menggunakan energi dari listrik atau menggunakan pedal yang dikayuh selayaknya sepeda biasa.

Penggunaan sepeda listrik tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi dan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi bentuk pola kebiasaan dan budaya baru dalam masyarakat. (Tanjung et al., 2022) Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan isu-isu terkini seperti ini dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan menarik. (Atika et al., 2022) Dengan mengintegrasikan isu-isu aktual seperti penggunaan sepeda listrik ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual bagi siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana opini masyarakat Meulaboh tentang sepeda listrik dan bagaimana isu ini dapat diintegrasikan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dari masyarakat Meulaboh. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan 15 orang yang memiliki latar belakang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai opini mereka tentang sepeda listrik. Observasi partisipasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan sepeda listrik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Meulaboh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap sepeda listrik. Mereka menganggap sepeda listrik sebagai solusi transportasi yang ekonomis dan ramah lingkungan. Beberapa alasan yang mendasari pandangan positif ini antara lain biaya operasional yang rendah, kemudahan penggunaan dan kontribusi dalam mengurangi polusi udara.

Kebiasaan dan budaya penggunaan sepeda listrik. Pengamatan langsung menunjukkan bahwa penggunaan sepeda listrik telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Meulaboh, terutama dikalangan anak muda. Mereka menggunakan sepeda listrik untuk kegiatan sehari-hari seperti pergi ke sekolah, bekerja, berbelanja dan jalan-jalan. Kebiasaan ini mencerminkan perubahan gaya hidup yang lebih sadar lingkungan dan efisien.

Mengintegrasikan isu sepeda listrik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Misalnya, siswa dapat diminta untuk menulis esai tentang manfaat sepeda listrik, membuat presentasi mengenai dampak lingkungan dari penggunaan sepeda listrik, atau melakukan diskusi kelompok tentang bagaimana teknologi ini dapat diterapkan secara lebih luas di masyarakat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Banyak masyarakat saat ini mulai menggunakan sepeda listrik sebagai salah satu alat transportasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan sepeda listrik ini masyarakat dapat mengurangi polusi udara. Sepeda ini tidak hanya diminati oleh orang tua dan kalangan muda, tetapi anak-anak juga sangat senang menggunakannya. Namun pada umumnya anak-anak belum siap untuk mengendarai sepeda listrik ini di jalanan, sebab dapat membahayakan dirinya sendiri. (Fatwa Rahmadani, 2023) Penggunaan sepeda listrik oleh anak kecil di jalan raya yang penuh kendaraan dapat berbahaya dan mengganggu lalu lintas. Oleh sebab itu orangtua wajib memantau anaknya saat sedang menggunakan sepeda itu, dan orangtua juga harus memberikan contoh yang baik tentang penggunaan sepeda listrik yang benar kepada anak-anaknya (Zulfikar & Fathinuddin, 2023). Pemanfaatan sepeda listrik di Meulaboh mendapat respon positif dari masyarakat. Mengintegrasikan topik ini ke dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan relevansi dan daya Tarik materi pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi yang kontekstual. Penelitian ini menunjukkan bahwa isu-isu terkini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, D., Ari Aldino, A., Informasi, S., Pagar Alam No, J., Ratu, L., & Kedaton, K. (2022). Term Frequency-Inverse Document Frequency Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen Opini Masyarakat Terhadap Tekanan Mental Pada Media Sosial Twitter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(4), 86–97.  
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2054>
- Fatwa Rahmadani, C. (2023). Pencegahan Pelanggaran Lalu Lintas Penggunaan Sepeda Listrik. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 801–808. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3479>
- Joel Veryanto Hutagaol, Setiawan, D., & Eteruddin, H. (2022). Perancangan Sistem Monitoring Kendaraan Listrik. *Jurnal Teknik*, 16(1), 96–102.  
<https://doi.org/10.31849/teknik.v16i1.9640>
- Ningtyas, A. H. P., Pahlawan, I. A., & Putra, R. P. (2022). Pemilihan Material Yang Aman Untuk Frame Sepeda Listrik. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 20(1), 314–318.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29.  
<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Wijaya, N. M. A., Kumara, I. N. S., & Divayana, Y. (2021). Perkembangan Baterai Dan Charger Untuk Mendukung Pemasayarakatan Sepeda Listrik Di Indonesia. *Jurnal SPEKTRUM*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.24843/spektrum.2021.v08.i01.p3>
- Zulfikar, T., & Fathinuddin, M. (2023). Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Berdasarkan Pasal 45 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Journal Evidence Of Law*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.59066/jel.v2i1.230>